

# PENYULUHAN BUDIDAYA IKAN SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI DAN MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN KELUARGA

Asyhabul Qaffi<sup>1</sup> dan Nursinah  
Amir<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Budidaya Perairan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup>Teknologi Hasil Perikanan, Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

\*Corresponding author  
Email : [syabulqf21@gmail.com](mailto:syabulqf21@gmail.com)

## Abstrak

Desa Patani merupakan salah satu Desa dari sembilan Desa yang berada dalam lingkup wilayah Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim KKN Tematik Indeks Pembangunan Manusia Gel. 111 Unhas Desa Patani, masyarakat Desa Patani khususnya yang berprofesi sebagai petani mengalami kesulitan ekonomi disebabkan oleh hasil produksi pertanian menurun akibat cuaca yang kurang baik dan juga ketersediaan pupuk yang sulit dan harganya yang semakin mahal. Hasil produksi pertanian yang gagal panen mengakibatkan ketahanan pangan keluarga juga menurun. Pekarangan dan tambak yang tidak dimanfaatkan dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan keluarga dengan cara melakukan budidaya ikan. Oleh karena hal tersebut, sosialisasi budidaya ikan dilaksanakan di Desa Patani. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Kantor PKK Desa Patani. Tahapan kegiatan dalam program kerja sosialisasi budidaya ikan terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Sosialisasi telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Sosialisasi berlangsung sangat lancar. Masyarakat sangat aktif dan memberikan respon positif terhadap kegiatan sosialisasi budidaya ikan. Hasil dari pelaksanaan program kerja sosialisasi budidaya ikan adalah wawasan dan pengetahuan masyarakat Desa Patani bertambah tentang budidaya ikan dan strategi dalam pemasaran yang dapat menjadi solusi dalam meningkatkan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan keluarga.

Kata Kunci: Budidaya Ikan; Ekonomi; Ketahanan Pangan

## Abstract

Patani Village is one of the nine villages within the Mappakasunggu Subdistrict, Takalar Regency. Based on the results of observations made by the team of KKN-T Indeks Pembangunan Manusia Gel. 111 Unhas Patani Village Post, the people of Patani Village, especially those who work as farmers, are experiencing a crisis economy due to declining agricultural production caused by unfavorable weather and also difficult availability of fertilizer and increasingly expensive prices. Crop failure results in agricultural production resulting in decreased family food security. Yards and ponds that are not utilized can be used to improve the economy and support family food security through aquaculture. Because of this, socialization on aquaculture is being carried out in Patani Village. This socialization activity was carried out in the Patani Village PKK Hall. The activity stages in the aquaculture socialization work program consist of the preparation stage, implementation stage, and reporting stage. The socialization was successfully carried out on January 19, 2023. The socialization was carried out very smoothly. The community is very active and responds positively to aquaculture outreach activities. The result of implementing the aquaculture socialization work program is that the insight and knowledge of the Patani Village community has increased regarding aquaculture and marketing strategies which can be a solution to improving the economy and supporting family food security.

Keywords: Aquaculture; Economy; Food Security

## **PENDAHULUAN**

Desa Patani merupakan salah satu Desa yang berada dalam lingkup wilayah Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Desa Patani terbagi menjadi lima dusun yakni Dusun Patani, Dusun Pattekerang, Dusun Mangulabbe, Dusun Bontomanai dan Dusun Bontolanra. Letak Desa Patani sangat strategis karena jarak tempuh dari ibu kota Kabupaten Takalar hanya sekitar 1km. Luas wilayah Desa Patani sekitar 100,26 Ha dan secara umum keadaan topografi Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar adalah dataran rendah dan datar. Wilayah keempat dusun Desa Patani yakni Dusun Mangulabbe, Dusun Patani, Dusun Pattekerang, dan Dusun Bontomanai sebagian besar warganya berprofesi sebagai Petani sawah tadah hujan walaupun tidak semuanya seperti di dusun Pattekerang banyak juga masyarakat yang menggeluti pekerjaan jual beli kambing, selain itu di daerah dusun bontomanai dan dusun patani juga ada yang menggeluti pekerjaan sebagai pembuat batu bata (Lestari, 2019). Adapun Dusun Bontolanra, Desa Patani sebagian besar masyarakatnya juga bermata pencaharian sebaga petani.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan tim KKN Tematik Indeks Pembangunan Manusia Gel. 111 Unhas Desa Patani, masyarakat Desa Patani khususnya yang berprofesi sebagai petani mengalami kesulitan ekonomi disebabkan oleh hasil produksi pertanian menurun akibat cuaca yang kurang baik (El Nino dan La Nina) dan juga ketersediaan pupuk yang sulit dan harganya yang semakin mahal. Fenomena mahalnya harga dan terbatasnya ketersediaan pupuk kimia anorganik membuat petani sulit mencapai tujuan peningkatan produksi pertanian. (Tajidan et al., 2023). Faktor musim yang berkepanjangan, seperti musim kemarau yang sangat panjang, dapat meningkatkan harga secara signifikan karena padi yang ditanam mengering atau bahkan bisa mati. Demikian pula, hujan yang terus menerus menyebabkan banjir, sehingga petani tidak dapat memanen hasil panennya. (Harahap, 2018). Hasil produksi pertanian yang gagal panen mengakibatkan ketahanan pangan keluarga juga menurun. Ketahanan pangan merupakan keadaan dimana tersedianya pangan yang memadai bagi semua orang setiap saat dan individu memiliki akses secara fisik dan ekonomi dalam memperolehnya (Arluis et al., 2017).

Menurut hasil observasi lainnya, sebagian besar masyarakat di Desa Patani memiliki pekarangan yang luas serta tambak-tambak yang tidak dimanfaatkan. Pekarangan dan tambak tersebut dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan keluarga dengan cara melakukan budidaya ikan. Budidaya ikan atau akuakultur adalah kegiatan menghasilkan biota perairan (ikan, udang, hewan bercangkang, echinodermata, alga) dalam lingkungan terkendali dengan tujuan memperoleh keuntungan atau profit (Apriyani, 2017). Budidaya ikan dapat dilakukan di sekitar pekarangan rumah atau di tambak yang tidak termanfaatkan di Desa Patani. Menurut Herjayanto et al. (2021), nilai ekonomi produk disekitar pekarangan rumah dapat menunjang ketahanan pangan rumah tangga jika uang hasil penjualan digunakan untuk membeli pangan atau untuk konsumsi pribadi. Oleh karena itu, hal ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan menyediakan sumber pangan yang cukup.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dilakukannya sosialisasi untuk masyarakat Desa Patani mengenai budidaya ikan. Melalui program sosialisasi budidaya ikan diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan keluarga serta memanfaatkan pekarangan dan tambak-tambak yang terbengkalai.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" dilaksanakan pada hari Jum'at, 19 Januari 2023 pada pukul 14.00-16.00. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Kantor PKK Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar. Khalayak sasaran dari program kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" adalah masyarakat Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar khususnya masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Alat dan bahan, tahapan kegiatan, indikator keberhasilan, dan metode evaluasi program kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" KKN-T Gel. 111 Posko Desa Patani adalah sebagai berikut.

### **Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang digunakan dalam program kerja sosialisasi budidaya ikan terdapat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Alat dan bahan yang digunakan saat sosialisasi

No.	Nama Alat dan Bahan	Jumlah	Fungsi
1	LCD Proyektor	1 Buah	Untuk menampilkan materi sosialisasi
2	Layar Proyektor	1 Buah	Sebagai layar untuk menampilkan materi sosialisasi agar terlihat jelas
3	Aula PKK Desa Patani	1 Ruangan	Sebagai tempat untuk melaksanakan sosialisasi
4	Mic dan Speaker	1 Buah	Sebagai alat penguat suara saat pemaparan materi
5	Baterai	2 Buah	Menyediakan energi listrik untuk menyalakan mic

Dokumentasi Aula PKK Desa Patani dan alat yang digunakan pada sosialisasi dapat terlihat pada gambar

1.



**Gambar 1.** Program kerja sosialisasi budidaya ikan (a) Aula PKK Desa Patani dan (b) Beberapa alat yang digunakan

**Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan pada “Sosialisasi Budidaya Ikan” adalah sebagai berikut.

- a. Tahap Persiapan Sosialisasi, merupakan tahap yang terdiri dari pembuatan power point dan pengunduhan video budidaya ikan di internet sebagai materi untuk sosialisasi budidaya ikan, menyipakan ruangan aula PPK Desa Patani, menyiapkan alat dan bahan untuk sosialisasi seperti LCD proyektor dan speaker sebagai alat bantu komunikasi, serta terakhir memesan dan mengambil kue kotak sebagai konsumsi peserta kegiatan.
- b. Tahap Pelaksanaan Sosialisasi, merupakan tahap pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan pembukaan dan sambutan oleh Kepala Desa Patani atau yang mewakili kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi “Sosialisasi Budidaya Ikan” dan penampilan video “kiat sukses budidaya ikan” setelah itu kemudian dibuka sesi tanya jawab bagi peserta sosialisasi.
- c. Tahap Pelaporan, merupakan tahap pelaporan program kerja “Sosialisasi Budidaya Ikan” yang dilakukan dengan melaporkan hasil kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan kepada Dosen Pengampu KKN Tematik Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Takalar melalui seminar evaluasi dan seminar akhir.

**Indikator Kekberhasilan**

Indikator keberhasilan program kerja “Sosialisasi Budidaya Ikan” adalah terlaksananya program kerja dengan lancar yang dilihat dari antusias masyarakat yang tinggi dalam mengikuti sosialisasi budidaya ikan yang dibuktikan melalui keaktifan dan respon positif masyarakat saat sosialisasi dilaksanakan.

### Metode Evaluasi

Metode evaluasi dari program kerja Sosialisasi Budidaya Ikan adalah wawancara secara langsung masyarakat mengenai sosialisasi budidaya ikan. Selain itu, metode evaluasi lainnya adalah seminar evaluasi yang dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar bersama dengan Bapak Camat, Bapak Kepala Desa atau yang mewakili, Dosen Pengampu KKN, serta masyarakat Desa Patani.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan yang diperoleh pada program kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" KKN-T Indeks Pembangunan Manusia Gelombang 111 Universitas Hasanuddin, Desa Patani, Kabupaten Takalar adalah sebagai berikut:

#### a. Persiapan Sosialisasi.

Persiapan sosialisasi dimulai dari pembuatan power point yang memuat materi mengenai budidaya ikan. Adapun materi sosialisasi yang dimasukkan ke dalam power point adalah pengertian budidaya ikan/aquaculture, tujuan budidaya, ruang lingkup, sarana dan prasarana, komoditas akuakultur, pertimbangan biologi, pertimbangan ekonomi, jenis-jenis budidaya ikan, tahapan pelaksanaan budidaya, jenis-jenis wadah budidaya ikan, dan berbagai sistem budidaya. Selain persiapan materi di power point, juga terdapat persiapan pengunduhan video kiat budidaya ikan nila di internet untuk ditampilkan saat sosialisasi. Persiapan materi sosialisasi dilakukan selama 5 hari sebelum pelaksanaan sosialisasi. Pada tanggal 18 Januari 2023, konsumsi dan aula PKK Desa Patani untuk sosialisasi di persiapkan. Pembagian tugas dilakukan untuk mengefisienkan waktu. Terdapat anggota tim yang memesan konsumsi dan terdapat anggota tim yang mempersiapkan aula PKK. Adapun persiapan aula terdiri dari penyusunan kursi dan meja, mengatur letak proyektor dan speaker, serta membersihkan ruangan. Adapun dokumentasi pembuatan materi power point dan video budidaya serta persiapan aula PKK Desa Patani dapat terlihat pada Gambar 2 berikut ini.



**Gambar 2.** Program kerja budidaya ikan (a) Persiapan materi power point dan video (b) Persiapan Aula PKK Desa Patani

#### b. Pelaksanaan Sosialisasi

Program Kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" telah berhasil dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023 yang dimulai pada pukul 14.00-16.00 WITA. Sosialisasi berlangsung sangat lancar. Kegiatan sosialisasi dibuka oleh MC kemudian dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilanjutkan dengan pembacaan doa. Setelah pembacaan doa, selanjutnya dilanjutkan dengan pemberian sambutan Koordinator Desa KKN-T Indeks Pembangunan Manusia Takalar Gel. 111 Unhas. Setelah itu dilanjutkan dengan sambutan sekaligus pembukaan oleh Bapak Ruslan selaku Kepala Urusan Pemerintahan Desa Patani dikarenakan Kepala Desa tidak sempat hadir karena memiliki kegiatan lain yang sama pentingnya. Setelah pemberian sambutan oleh perangkat Desa Patani, pemaparan materi mengenai budidaya ikan dimulai.

Dalam sosialisasi diawali dengan mengenai pengertian budidaya perikanan atau biasa disebut akuakultur kemudian dilanjutkan dengan beberapa materi lain mengenai budidaya ikan diantaranya tujuan budidaya, ruang lingkup budidaya, sarana dan prasarana, komoditas akuakultur, pertimbangan biologi, pertimbangan ekonomi, jenis-jenis budidaya ikan, tahapan pelaksanaan budidaya, jenis-jenis wadah budidaya ikan, dan berbagai sistem budidaya ikan. Setelah berbagai materi, video kiat sukses budidaya ikan nila ditampilkan untuk memberi pengetahuan budidaya ikan secara teknis kepada masyarakat tentang cara budidaya ikan mulai dari persiapan lahan, penebaran benih, pemberian pakan, kontrol kualitas air, dan pemanenan.

Pada akhir kegiatan sosialisasi dilaksanakan sesi tanya jawab untuk warga yang ingin bertanya mengenai budidaya ikan. Ada beberapa pertanyaan yang muncul dari warga khususnya terkait mengenai pemasaran. Berhubung dengan pertanyaan warga terkait pemasaran, selanjutnya dijelaskan mengenai strategi

pemasaran hasil budidaya ikan yang terdiri dari pemasaran yang memanfaatkan platform media sosial dan pemasaran ke restoran atau ke pengepul. Setelah sesi tanya jawab, kegiatan ditutup dengan foto bersama antara mahasiswa dan peserta sosialisasi budidaya ikan. Dokumentasi pelaksanaan sosialisasi budidaya ikan dan foto bersama antara mahasiswa KKN-T Indeks Pembangunan Manusia Gel. 111 Unhas dan peserta sosialisasi terdapat pada gambar 3 berikut.



**Gambar 3.** Program kerja sosialisasi budidaya ikan (a) Pelaksanaan sosialisasi dan (b) Foto bersama mahasiswa KKN-T dan Peserta

Setelah kegiatan sosialisasi budidaya ikan berakhir, selanjutnya dilaksanakan wawancara kepada salah satu warga terkait kegiatan sosialisasi budidaya ikan. Respon warga Desa Patani terkait sosialisasi ini sangat positif. Kegiatan sosialisasi budidaya ikan berjalan dengan baik dan lancar. Output yang dihasilkan dari kegiatan sosialisasi budidaya ikan berupa pemahaman kepada warga mengenai cara budidaya ikan serta strategi pemasaran hasil budidaya ikan sebagai solusi dalam meningkatkan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan keluarga. Dokumentasi wawancara dengan salah satu warga Desa Patani terkait sosialisasi budidaya ikan terdapat pada gambar 4.



**Gambar 4.** Wawancara salah satu warga desa patani mengenai sosialisasi budidaya ikan

#### **Luaran Kegiatan**

Luaran kegiatan dari program kerja “Sosialisasi Budidaya Ikan” adalah wawasan dan pengetahuan tentang budidaya ikan khususnya cara budidaya ikan dengan baik yang disampaikan melalui power point dan video. Wawasan dan pengetahuan tentang budidaya ikan terdiri dari mengetahui tujuan budidaya ikan, ruang lingkup budidaya, sarana dan prasarana, komoditas akuakultur, pertimbangan biologi, pertimbangan ekonomi, jenis-jenis budidaya ikan, tahapan pelaksanaan budidaya, jenis-jenis wadah budidaya ikan, dan berbagai sistem budidaya ikan. Selain itu, terdapat video tentang teknis cara budidaya ikan nila mulai dari persiapan, penebaran bibit, pemberian pakan, pengontrolan kualitas air, dan pemanenan. Terakhir terdapat penjelasan tambahan mengenai strategi pemasaran hasil budidaya ikan pada sesi tanya jawab. Luaran dari program kerja ini akan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai budidaya ikan yang dapat menjadi solusi dalam meningkatkan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan keluarga.

### **Rencana Tindakanjnt Kegiatan**

Rencana tindak lanjut untuk program kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" secara formal sudah tidak ada lagi, namun pemerintah Desa Patani dapat memberikan kegiatan tindak lanjut seperti pemberian bantuan sarana dan prasarana seperti kolam terpal dan bibit ikan nila kepada masyarakat Desa Patani untuk dapat melakukan budidaya ikan. Selain itu, kegiatan budidaya ikan dapat diaplikasikan segera oleh masyarakat Desa Patani dalam meningkatkan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan keluarga.

### **KESIMPULAN**

Program kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" KKN-T Indeks Pembangunan Manusia Gelombang 111 Universitas Hasanuddin di Desa Patani, Kecamatan Mappakasunggu, Kabupaten Takalar telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar. Sosialisasi budidaya ikan merupakan solusi atau alternatif lain dalam meningkatkan ekonomi dan mendukung ketahanan pangan keluarga khususnya bagi masyarakat Desa Patani yang berprofesi sebagai petani yang banyak mengalami permasalahan dalam hasil produksi pertanian akibat cuaca yang buruk dan pupuk yang sulit didapatkan. Masyarakat Desa Patani yang mengikuti sosialisasi dapat disimpulkan sangat antusias dilihat dari keaktifan saat diskusi dan wawancara. Program kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" yang disampaikan melalui power point dan video dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat Desa Patani mengenai cara budidaya ikan dengan baik. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya diharapkan dapat mengadakan pelatihan atau praktik secara langsung kepada masyarakat mengenai cara budidaya ikan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kegiatan program kerja "Sosialisasi Budidaya Ikan" sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak terutama Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN), Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriyani, I. (2017). *Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok: Teknik Pembesaran Ikan Lele Sistem Bioflok Kelola Mina Pembudidaya*. Deepublish.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Budidaya\\_Ikan\\_Lele\\_Sistem\\_Bioflok\\_Teknik/il09DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Budidaya+Ikan+Lele+Sistem+Bioflok:+Teknik+Pembesaran+Ikan+Lele+Sistem+Bioflok+Kelola+Mina+Pembudidaya.+Yogyakarta:+Deepublish%3B.&pg=PP5&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Budidaya_Ikan_Lele_Sistem_Bioflok_Teknik/il09DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Budidaya+Ikan+Lele+Sistem+Bioflok:+Teknik+Pembesaran+Ikan+Lele+Sistem+Bioflok+Kelola+Mina+Pembudidaya.+Yogyakarta:+Deepublish%3B.&pg=PP5&printsec=frontcover)
- Arlus, A., Sudargo, T., & Subejo. (2017). Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(3), 359-375.  
<http://dx.doi.org/10.22146/jkn.2550>
- Harahap, T. A. (2018). Cuaca Buruk Pemicu Permasalahan Kenaikan Harga. *Jurnal Bisnis Coporate*, 3(2), 277-287.  
<https://doi.org/10.46576/jbc.v3i2.371>
- Herjayanto, M., Munandar, A., Pratama, G., Syamsunarno, B. M., Yanuarti, R., Ilhamdy, F. A., & Kurniawan, D. I. (2021). Gerakan Ketahanan Pangan melalui Budidaya Ikan dalam Ember dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di Desa Kareo, Kabupaten Serang. *Journal of Community Empowering and Services*, 5(1), 7-13. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i1.43968>
- Sumarni. (2017). Orang Tua dan Masalahnya Terhadap Pendidikan Anak di Desa Patani Kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7589-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7589-Full_Text.pdf)
- Tajidan, Suparmin, Hamzah, H., Sukardi, L., & Sjah, T. (2023). Pelatihan Produksi Pupuk Organik Cair Menggunakan Starter Eco-Farming pada Kelompok Tani Petung Makmur di Desa Sesaot. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 4(1), 37-46.  
<https://doi.org/10.29303/jsit.v4i1.90>